

**ANALISIS YURIDIS TENTANG PEMBELAAN TERPAKSA
(*NOODWEER*) YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLRI
SEBAGAI ALASAN PENGHAPUS PIDANA
MENURUT PASAL 49 KUHP
(STUDI PUTUSAN No. 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel)**

SKRIPSI

Oleh

JONATAN FERDY

1940050023



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**ANALISIS YURIDIS TENTANG PEMBELAAN TERPAKSA
(NOODWEER) YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLRI
SEBAGAI ALASAN PENGHAPUS PIDANA
MENURUT PASAL 49 KUHP
(STUDI PUTUSAN No. 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Oleh :

JONATAN FERDY

1940050023



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI

“Menjadi Fakultas Hukum unggulan di kawasan Asia pada tahun 2030 di bidang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan pancasila pada tahun 2030.”

MISI

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner, dan transnasional sesuai dengan aturan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan umum, yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonatan Ferdy
NIM : 1940050023
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul ” Analisis Yuridis Pembelaan Terpaksa (*Noodweer*) Yang Dilakukan Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana Menurut Pasal 49 KUHP (Studi Putusan No. 867/Pid.B/2021/ PN.Jkt.Sel)” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 6 Juli 2023



Jonatan Ferdy



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**Analisis Yuridis Tentang Pembelaan Terpaksa (*Noodweer*) Yang
Dilakukan Oleh Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana
Menurut Pasal 49 KUHP
(Studi Putusan No. 867/Pid.B/2021/Pn.Jkt.Sel)**

Oleh:

Nama : Jonatan Ferdy
NIM : 1940050023
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 6 Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum
NIDN : 0327046303

Ketua Program Studi

Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum
NIDN: 0327046303

Pembimbing II

Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H
NIDN : 8986240022

Dekan

Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H
NIDN : 0302117904



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Tanggal 6 Juli 2023 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Jonatan Ferdy
NIM : 1940050023
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Yuridis Pembelaan Terpaksa (*Noodweer*) Yang Dilakukan Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana Menurut Pasal 49 KUHP (Studi Putusan No. 867/Pid.B/2021/ PN.Jkt.Sel)” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum	Sebagai Ketua	
2. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H	Sebagai Anggota	
3. Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H	Sebagai Anggota	

Jakarta, 6 Juli 2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS YURIDIS TENTANG PEMBELAAN TERPAKSA (*NOODWEER*) YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLRI SEBAGAI ALASAN PENGHAPUS PIDANA MENURUT PASAL 49 KUHP (STUDI PUTUSAN No. 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel)

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun oleh :

Nama : Jonatan Ferdy

NIM : 1940050023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

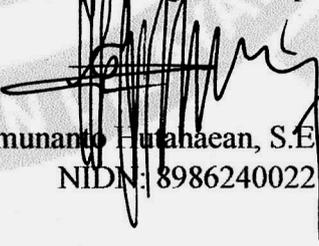
Pada tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1)

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum
NIDN: 0327046303


Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H
NIDN: 8986240022

Anggota Tim Penguji



Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H
NIDN: 0326116401



PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonatan Ferdy
NIM : 1940050023
Fakultas : Fakultas Hukum
Program Studi : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : "Analisis Yuridis Pembelaan Terpaksa (*Noodweer*) Yang Dilakukan Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana Menurut Pasal 49 KUHP (Studi Putusan No. 867/Pid.B/2021/ PN.Jkt.Sel)".

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 6 Juli 2023
Yang menyatakan



Jonatan Ferdy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini, adapun penulisan hukum yang berjudul “Analisis Yuridis Pembelaan Terpaksa Atau (*Noodweer*) Yang Dilakukan Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana Menurut Pasal 49 KUHP” ini disusun untuk memenuhi persyaratan Strata I Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini merupakan proses dari sebuah pembelajaran dan tentu saja masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan hukum ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan penulisan hukum ini. Kiranya penulisan hukum ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat luas.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan kekuatan, penyertaan dan hikmat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia
3. Bapak Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia
4. Bapak Thomson Situmeang, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia
5. Ibu Dr. Rr Ani Wijayati, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Hukum Kristen Indonesia, Dosen, TU, Keuangan, BAU, Rektorat Team Photoshoot UKI, OB, Keamanan, Teknisi dan ibu bapak Opung kantin. Yang telah banyak membantu secara pribadi maupun secara organisasi dari sejak awal perjalanan penulis di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
8. Kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis : Bapak Alm. Hober Nababan dan Mama Ony Elisabet Gultom selaku orang tua penulis dan Kokoh Josua, Erwin Fernando, selaku abang kandung Penulis, yang memanjatkan doa serta dukungan, motivasi, kasih sayang dan perhatian yang tidak ada habisnya diberikan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik andalan penulis Yehezkiel Eksel, Tristan Frans Ofa, Christabel, Rina, Elsa, Sernita, Kiki Azkia, Helene, Esnur, Valen, Bayu, Ranzez, Fidelis, Partogi, Samuel Hansen, Steven Mart, Dolas, Kevin, Ucok, Lorensius, David, Seluruh kader Organisasi SAPMA UKI yang memberi banyak pengalaman selama kuliah, serta semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas semua dukungan, kesabaran, doa, dan cinta yang selama ini diberikan dalam suka maupun duka sejak awal menempuh masa studi di Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.
10. Teman-teman angkatan 2019 semua yang telah memberikan semangat, canda tawa suka dan duka yang mendalam.

Demikian, sedikit pengantar yang dapat penulis sampaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan kepada semua pihak terutama mahasiswa ataupun penegak hukum yang menekuni bidang kajian ini. Penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Terima kasih atas kesediaannya dan perhatiannya.

Jakarta, 6 Juli 2023

Penulis

Jonatan Ferdy



DAFTAR ISI

	Halaman
VISI DAN MISI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Ruang Lingkup Penelitian	11
D. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	12
1. Kerangka Teori	12
2. Kerangka Konsep	17
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	20
2. Jenis Data	20
3. Metode Pendekatan	21
4. Teknik pengolahan data	22
5. Analisa data	22
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	24
A. Teori Keadilan	24
B. Teori Kemanfaatan	26
C. Teori Kepastian.....	27
D. Tinjauan Umum Tentang Pembelaan Terpaksa (<i>Noodweer</i>).....	29
1. Pengertian Pembelaan Terpaksa (<i>Noodweer</i>).....	29
2. Unsur Syarat Mengenai Adanya Pembelaan Terpaksa (<i>Noodweer</i>)	31
E. Tinjauan Umum Tentang Pembelaan Terpaksa yang Melampaui Batas (<i>Noodweer Exces</i>)	32
1. Pengertian Pembelaan Terpaksa Yang Melampaui Batas (<i>Noodweer Exces</i>).....	32

2.	Unsur-unsur syarat Pembelaan Terpaksa Melampaui Batas (<i>Noodweer Exces</i>).....	39
F.	Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	41
1.	Istilah Dan Pengertian Tindak Pidana	41
2.	Unsur-unsur Tindak Pidana	46
G.	Tinjauan Umum Alasan Penghapus Pidana	49
H.	Kepolisian.....	50
1.	Pengertian dan Istilah Kepolisian.....	50
2.	Tugas, Wewenang, Fungsi dan Diskresi Kepolisian.....	51
BAB III	KRITERIA PEMBELAAN TERPAKSA YANG DAPAT DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLRI DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA API SAAT MENJALANKAN TUGAS.....	57
A.	Kriteria Pembelaan Terpaksa Yang Dapat Dilakukan Anggota Polri dengan Menggunakan Senjata Api	57
B.	Kriteria Pembelaan Terpaksa (<i>Noodweer</i>)	58
C.	Kriteria Pembelaan Terpaksa Yang Melampaui Batas (<i>Noodweer Exces</i>)	64
D.	Analisis Peneliti	68
BAB IV	PENERAPAN HUKUM OLEH MAJELIS HAKIM DALAM MEMUTUSKAN PERKARA PIDANA NOMOR: 867/PID.B/2021/PN.JKT.SEL	71
A.	Kasus Posisi	71
1.	Identitas Terdakwa	71
2.	Duduk Perkara	71
B.	Penerapan Pasal Dalam Dakwaan	82
C.	Tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU)	84
D.	Amar Putusan.....	85
E.	Analisa Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Pengadilan Nomor 867/Pid.B/2021/PN. Jkt.Sel	85
BAB V	PENUTUP	71
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		116

ABSTRAK

- A. Nama : Jonatan Ferdy
B. NIM : 1940050023
C. Program Khusus : Hukum Pidana
D. Judul : Analisis Yuridis Pembelaan Terpaksa Atau (*Noodweer*) Yang Dilakukan Anggota Polri Sebagai Alasan Penghapus Pidana Menurut Pasal 49 KUHP (Studi Putusan No. 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel)
E. Halaman : xv + 129 Hal + Daftar Pustaka + Lampiran
F. Kata Kunci : Pembelaan Terpaksa, (*Noodweer*), Alasan penghapus Pidana
G. Ringkasan Isi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukum di Indonesia mengatur terkait kriteria pembelaan terpaksa yang dilakukan oleh anggota Polri dengan menggunakan senjata api saat menjalankan tugas. Serta untuk mengetahui analisis pembelaan terpaksa terhadap penerapan hukum pidana materil pada studi putusan Nomor 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel

Penelitian ini dilakukan secara normatif, melalui pendekatan undang-undang (*statue approach*) dengan menganalisis aturan dan norma-norma yang diterapkan dalam menetapkan putusan. Juga dengan pendekatan kasus (*case approach*), yaitu dengan mengkaji *ratio decidendi* atau *reasoning* yaitu pertimbangan pengadilan untuk sampai kepada suatu putusan. Selain itu dengan studi kepustakaan yang lebih banyak menelaah dan mengkaji bahan sekunder yang diperoleh dari penelitian.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Penggunaan senjata oleh aparat kepolisian saat menjalankan tugas, tentu diperbolehkan sebagai alat negara yang bertugas dan berfungsi untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip Dan Standar Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dan juga sesuai aturan yang ditetapkan pada Pasal 49 KUHP tentang Pembelaan Terpaksa. (2) Terhadap kasus dalam Putusan Nomor 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel, seorang anggota Polri dalam keadaan terpaksa untuk melakukan tindak pidana, dengan menembak korban hingga menyebabkan kematian. Dalam hal ini kriteria pembelaan terpaksa tidak dapat diterapkan. Dikarenakan syarat untuk pembelaan terpaksa, adalah tindakan pembelaan yang dilakukan harus diperbolehkan oleh undang-undang.

- H. Daftar Refrensi : 45 buku + 4 Peraturan Perundang-Undangan
I. Dosen Pembimbing I : Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H.

Jakarta, 6 Juli 2023

Penulis

Jonatan Ferdy



ABSTRACT

- A. Name : Jonatan Ferdy
B. S.I.N : 1940050023
C. Speciality Program : Criminal law
D. Title : *Analysis Juridical of Forced Defense or (Noodweer) Carried Out by Members of the National Police as Reasons for Eliminating Crimes According to Article 49 of the Criminal Code (Study of Decision No. 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel)*
E. Page : xv + 129 pages + bibliography + attachment
F. Keywords : *Forced Defense, (Noodweer), Eliminating Crimes*
G. Content Summary :

This study aims to find out how the law in Indonesia regulates the criteria for forced defense by members of the Indonesian National Police using firearms while carrying out their duties. As well as to find out the forced defense analysis of the application of material criminal law in the study of the decision Number 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel

This research was conducted normatively, through a statutory approach by analyzing the rules and norms applied in making decisions. Also with a case approach, namely by examining the ratio decidendi or reasoning, namely the court's considerations to arrive at a decision. Apart from that, with a literature study that examines more and examines secondary materials obtained from research.

The findings obtained from this study are (1) The use of weapons by police officers when carrying out their duties is of course permissible as a tool of the state whose duty and function is to maintain public security and order, law enforcement, protection, protection, and service to the community. This is in accordance with the Regulation of the Head of the National Police of the Republic of Indonesia Number 8 of 2009 concerning Implementation of Human Rights Principles and Standards in the Implementation of Duties of the Indonesian National Police. And also according to the rules stipulated in Article 49 of the Criminal Code concerning Forced Defense.

(2) Regarding the case in Decision Number 867/Pid.B/2021/PN.Jkt.Sel, a police officer was forced to commit a crime by shooting the victim causing death. In this case the defense criteria cannot be applied. Due to the conditions for forced defense, the act of defense carried out must be permitted by law.

H. Reference List : 45 books + 8 journals+ 4 Rules legislation
I. Supervisor I : Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.

Supervisor II : *Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H.*

Jakarta, 08 June 2023

Author

Jonatan Ferdy

